

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian dan Fungsi Bank

2.1.1. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu "Banco" yang artinya meja yang digunakan untuk menitipkan dan menukarkan uang di pasar. Pengertian bank menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1992 adalah sebagai berikut:¹

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sedangkan menurut Drs. Malayu S.P.

Hasibuan pengertian bank sebagai berikut:²

Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan pemberi kredit, mempermudah pembayaran dan penagihan, stabilisator moneter dan dinamisator pertumbuhan perekonomian.

Perkembangan perbankan pada dasarnya sejalan dengan kemajuan perekonomian,

¹ Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 Tentang Pokok-pokok Perbankan.

teknologi informasi, perhubungan dan globalisasi ekonomi dunia. Pada mulanya bank hanya bersifat pasif, yaitu menunggu orang-orang yang datang untuk menitipkan atau menyimpan uangnya dan pada saat itu juga bank belum memberikan kredit, penghasilannya diperoleh dari ongkos-ongkos administrasi dan ongkos-ongkos menjaga uang simpanan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan jaman, bank bukan lagi bersifat pasif tetapi aktif dan dinamis untuk mencari orang-orang yang akan menyimpan uangnya di bank, bidang usahanyapun semakin berkembang dari hanya sebagai tempat penyimpanan uang kemudian berkembang menjadi pencipta uang, pemberian kredit, bank garansi, money changer, travel cheque, letter of credit, dan lain-lain. Bank merupakan pendorong pertumbuhan perekonomian nasional yang juga berfungsi sebagai pemberi kredit, pencipta alat-alat pembayaran, stabilisator moneter serta dinamisator pertumbuhan perekonomian perdagangan internasional antar negara dunia.

² Drs. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Perbankan Dasar dan Kunci*

Semakin banyak dana yang dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan dana tersebut ke masyarakat, sehingga makin banyak sektor-sektor perekonomian yang dapat dibiayai dan tentunya dapat menunjang pembangunan, jadi kehidupan usaha bank pada dasarnya adalah kepercayaan masyarakat dan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam menunjang pelaksanaan pembangunan.

Pada saat ini bank telah menjadi pusat perekonomian dan pendukung utama pembangunan, stabilitas moneter serta peningkatan efektivitas penggunaan uang. Dengan adanya aktivitas bank maka:

1. Perusahaan hanya mungkin tumbuh dan berkembang dengan bantuan jasa-jasa bank dalam melakukan kegiatan usahanya.
2. Idle money dengan peranan dan jasa-jasa bank dapat dikurangi sehingga uang tersebut lebih bermanfaat untuk membiayai pembangunan.

3. Pertumbuhan perekonomian nasional akan semakin cepat, jika mendapat dukungan yang baik dari jasa-jasa bank.
4. Kegiatan ekonomi dan perdagangan akan semakin ramai apabila mendapat dukungan yang baik dari jasa-jasa bank.

2.1.2. Fungsi Bank

Salah satu fungsi bank menurut Undang-undang No.7 Tahun 1992 yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan, karena dana-dana tersebut milik masyarakat yang harus dikembalikan kepada masyarakat tepat pada waktunya, maka dana tersebut harus digunakan oleh bank sebaik mungkin.

Berikut ini akan diberikan beberapa fungsi lain dari bank yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai tempat untuk penitipan dan penyimpanan uang dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.
2. Sebagai lembaga penyalur kredit, dalam hal ini bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan oleh masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

3. Sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran, disini bank bertindak sebagai penghubung untuk para nasabah bila terjadi transaksi antara kedua nasabah tersebut.
4. Sebagai lembaga untuk memberikan pelayanan jasa lainnya kepada masyarakat seperti transfer, safe deposit box, jual beli travellers cheque dan lain-lain.

2.2. Pengertian dan Sumber-sumber Dana Bank

2.2.1. Pengertian Dana Bank

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan persoalan bank yang paling utama. Tanpa adanya dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa artinya tidak dapat berfungsi sama sekali.

Menurut Drs. Muchdarsah Sinungan pengertian dana bank adalah sebagai berikut:³

Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan.

Dana bagi bank merupakan dana yang mengendap dan tidak diambil oleh pemiliknya sedikitnya selama satu hari. Dasar pertama

bagi kelangsungan hidup suatu lembaga keuangan (dalam hal ini Bank) adalah dengan adanya dana yang mencukupi, tanpa adanya dana, bank tidak akan mampu melakukan kegiatan apapun. Dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank perlu diatur sebaik-baiknya, baik dari segi pemupukannya maupun dalam penempatannya. Dengan adanya deregulasi dalam dunia perbankan telah memberikan kemudahan dan keleluasaan bagi bank untuk memobilisasi dananya seoptimal mungkin.

Di dalam penggunaan dan pengaturan dana, bank-bank mendapatkan bimbingan dari bank sentral yaitu Bank Indonesia, yang juga berfungsi sebagai pelaksana kebijaksanaan moneter, mengkoordinir, membina, serta mengawasi semua kegiatan perbankan yang ada di Indonesia. Dengan adanya pengaturan dana yang berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah bertujuan untuk:

1. Menjaga agar dana-dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dan apabila pemilik

³ Drs. Muchdarsah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Bumi Aksara,

dana membutuhkan dananya tersebut, maka dapat dihindari terjadinya kemacetan dalam pembayaran (demi menjaga kepercayaan masyarakat kepada bank).

2. Dalam Pengelolaan dana harus dilakukan seefisien mungkin dengan harapan agar bank dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, tetapi dengan tidak mengabaikan tugas utamanya yaitu sebagai lembaga keuangan dalam menjalankan roda perekonomian.

3. Dapat memenuhi ketentuan yang telah digariskan oleh bank sentral yang berhubungan erat dengan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang moneter dan pembangunan.

Dana yang berasal dari masyarakat dapat dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Semakin besar jumlah dana dan nasabah yang menyimpan uangnya di bank berarti menunjukkan semakin besar pula kepercayaan masyarakat kepada perbankan, untuk itu dalam

meningkatkan perolehan dana maka diperlukan pelayanan dan manajemen yang baik.

Manajemen dana bank adalah suatu aktivitas yang meliputi bagaimana bank menetapkan kebijaksanaan di bidang permodalan, pengalokasian dana serta usaha-usaha pemupukan dana yang keseluruhannya merupakan koordinasi dari tujuan bank dalam mencapai laba yang optimal sesuai dengan batas-batas yang ditentukan oleh peraturan bank sentral.

2.2.2. Sumber-sumber Dana Bank

Berhasilnya suatu bank dalam mengimpun dana dari masyarakat pada umumnya tergantung kepada:

1. Kepercayaan yang diperoleh oleh bank, baik dari masyarakat maupun dari pemerintah. Kepercayaan tersebut didasarkan kepada pengelolaan bank yang sehat yaitu:
 - a. Kegiatan operasionalnya didasarkan atas praktek perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Mempunyai keadaan keuangan yang sehat.
 - c. Dalam pemberian kredit harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu atas

persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan .

d. Berusaha mengembangkan dirinya ke arah peningkatan efisiensi dan profesionalisme.

2. Pemberian suku bunga yang menarik akan menambah hasrat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.

3. Pelayanan yang diberikan harus baik tanpa adanya penundaan atau kesulitan apabila nasabah akan mengambil dananya.

Dana-dana bank yang digunakan sebagai modal operasional, bersumber dari:⁴

1. Dana dari modal sendiri

Dana dari modal sendiri adalah dana yang berasal dari para pemegang saham bank yaitu para pemilik bank. Dana tersebut terdiri dari:

a. Modal disetor

Modal disetor adalah jumlah uang yang disetor secara efektif oleh para pemegang saham pada saat bank berdiri. Modal ini dapat digunakan bank untuk

⁴ *Ibid.*

sarana perkantoran, peralatan kantor, dan promosi untuk menarik minat masyarakat.

b. Cadangan-cadangan

merupakan bagian keuntungan yang diperoleh bank yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang digunakan untuk menutup timbulnya resiko dikemudian hari.

c. Laba yang ditahan (retained earnings)

Laba ditahan adalah laba milik para pemegang saham yang diputuskan untuk tidak dibagikan dan dimasukkan kembali dalam modal kerja.

2. Dana Pinjaman dari pihak luar (dana pihak kedua)

a. Call Money

Call money merupakan instrumen atau sumber dana yang paling cepat diperoleh bank yang sedang mengalami kekurangan dana. Jangka waktu call money ini biasanya tidak lama yaitu sekitar satu bulan dan bahkan hanya beberapa hari saja. Kadangkala ada yang meminjam hanya satu malam saja sehingga disebut dengan overnight call money.

- b. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain di luar negeri

Pinjaman ini biasanya berbentuk pinjaman jangka menengah panjang. Realisasi pinjaman ini harus melalui persetujuan Bank Indonesia di mana secara tidak langsung Bank Indonesia selaku bank sentral ikut serta mengawasi pelaksanaan pinjaman tersebut demi menjaga solvabilitas bank yang bersangkutan.

- c. Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank

Pinjaman ini kadangkala tidak benar-benar berbentuk pinjaman atau kredit, tetapi lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan sebelum tanggal jatuh waktu. Dalam banyak hal, pinjaman seperti ini dapat digolongkan pada sumber dana dari pihak ketiga, yaitu dari masyarakat.

- d. Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman ini diberikan oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk membiayai usaha-usaha masyarakat yang tergolong prioritas apalagi yang berprioritas tinggi seperti, kredit investasi, kredit

produksi, kredit modal kerja, dan kredit-kredit kecil lainnya. Bantuan yang diberikan oleh Bank Indonesia ini lebih dikenal dengan nama kredit likuiditas dan kredit ini merupakan sumber dana yang tergolong murah (soft loan), yaitu dengan jangka waktu yang relatif panjang dan dengan suku bunga yang rendah.

3. Dana dari masyarakat (dari pihak ketiga)

Dana dari pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dan juga merupakan dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana dari pihak ketiga ini terdiri dari:

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu.

Saat ini ada empat macam tabungan yang diselenggarakan oleh bank yaitu:

1. Tabanas

Tabanas adalah tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan. Tabanas pertama kalinya diatur pada tahun 1971.

2. Taska

Taska adalah bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa. Taska pertama kalinya diatur pada tahun 1971.

3. Tabungan ONH (ongkos naik haji)

Tabungan ONH adalah setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Tabungan ONH ditetapkan pertama kalinya dengan Keppres tahun 1969.

4. Tabungan lainnya

Adalah tabungan selain Tabanas dan Taska, misalnya tabungan dari pegawai bank sendiri yang bukan Tabanas atau Taska atau tabungan masyarakat pada bank-bank lain yang bukan penyelenggara tabungan atau taska.

Untuk menjadi penyelenggara program tabungan ini, bank harus terlebih dahulu

memperoleh izin dari bank sentral setelah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Sejak dikeluarkannya Pakto '88, dalam rangka meningkatkan kemampuan pengarahannya dana dan pelayanan jasa perbankan bagi penabung maka semua bank diperkenankan mengembangkan sendiri berbagai jenis tabungan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa perlu ada persetujuan dari Bank Indonesia.

b. Giro

Giro sering disebut dengan demand deposits. Menurut Undang-undang No. 7 tahun 1992, giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

Sifat dari giro ini adalah sumber dana labil, karena pemegang rekening dapat menarik dananya setiap saat apabila mereka butuhkan tanpa harus memberitahukan terlebih dahulu dan dana ini tidak memiliki jatuh waktu. Dalam pengelolaan sumber dana ini bank harus

benar-benar memperhitungkan dan menata liquiditasnya dengan baik, untuk itu bank harus dapat mempelajari sifat dan perilaku para nasabah gironya.

c. Deposito

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan bank yang bersangkutan.

Berbeda dengan giro, dana deposito akan megendap di bank karena para deposan tertarik dengan tawaran bunga yang diajukan bank, disamping keyakinan para deposan bahwa pada saat jatuh waktu dan tidak ingin diperpanjang maka dana tersebut tersedia kembali. Dana yang berasal dari deposito merupakan dana termahal yang harus dipikul oleh bank yaitu berkisar antara 15% sampai dengan 20% setahun.

2.3. Alokasi Penggunaan Dana Bank

Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun, sudah selayaknya bank mempersiapkan

strategi penempatan dana berdasarkan rencana alokasi dengan memperhatikan kebijaksanaan yang telah digariskan. Alokasi ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup.
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman (safe).

Alokasi dana-dana bank harus diarahkan sedemikian rupa agar pada saat diperlukan, semua kepentingan nasabah dapat terpenuhi artinya bank harus menjaga agar para nasabah tidak merasa kecewa atas pelayanan dan ketepatan pelayanan bank.

Sumber dana bank tertera dalam pos-pos passiva bank, maka pengalokasian dana-dana bank semuanya tertera dalam pos-pos aktiva bank. Keseluruhan dana yang dialokasikan oleh bank berarti menjadi kekayaan atau harta benda milik bank itu sendiri, walaupun pada mulanya dana tersebut berasal dari keuangan pihak-pihak lain di luar bank akan tetapi karena tujuan profitability dan safety berjalan secara simultan (serentak dilakukan bersama-sama), maka pengelolaan penempatan dana-dana tersebut agar supaya idle (tidak terpakai) harus pada ruang gerak aktivitas yang masih dapat dijangkau oleh daya kerja bank serta kelaziman dalam line of business bank tersebut.

Alokasi dana-dana bank, pada dasarnya dibagi dalam dua bagian penting dari aktiva bank yaitu:⁵

1. Non earning assets (aktiva yang tidak menghasilkan), terdiri dari:

a. Primary Reserve

Primary reserve adalah dana yang mutlak harus tersedia yang dipergunakan untuk keperluan likuiditas atau cash ratio yang wajib dipelihara oleh bank.

b. Penanaman dana dalam aktiva tetap dan investasi

Adalah dana yang digunakan untuk kepentingan kelancaran usaha bank seperti gedung, kantor, peralatan-peralatan kantor yang dapat menunjang kelancaran aktivitas bank itu sendiri.

2. Earning assets (aktiva yang menghasilkan), terdiri dari:

a. Secondary Reserve

Secondary reserve adalah penyediaan dana yang ditujukan untuk menjaga likuiditas bank bilamana primary reserve tidak mencukupi. Secondary reserve merupakan penanaman dana dalam bentuk surat-surat berharga dalam rangka

⁵ Ibid., hal. 93.

memanfaatkan kelebihan dana agar tidak idle dan dapat menghasilkan.

b. Kredit (pinjaman yang diberikan)

c. Investasi dana jangka panjang

Penanaman dana dalam earning assets memang harus dilakukan bank, misalnya penyaluran dana dalam bentuk kredit. Penempatan dana dalam secondary reserve bertujuan untuk menyangga likuiditas dan sekaligus untuk tujuan profit. Bank akan mengusahakan sedemikian rupa agar tidak ada dana yang idle, karena apabila hal itu terjadi maka bank akan mengalami kerugian. Penempatan dana dalam bentuk secondary reserve dapat berupa wesel, cek ataupun tagihan, efek-efek, sertifikat deposito, maupun Sertifikat Bank Indonesia yang kesemuanya merupakan kewajiban utama bank setelah kredit.

2.4. Pengertian dan Jenis-jenis Deposito

2.4.1. Pengertian Deposito

Deposito, sebagai salah satu simpanan masyarakat pada suatu bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian. Aktivitas perbankan Indonesia dalam pengumpulan dana deposito didasarkan

atas Intruksi Presiden RI No. 28/1968. Bank Indonesia akan menjamin sepenuhnya pembayaran kembali deposito pada tanggal pelunasannya dan tidak akan mengadakan pengusutan untuk keperluan pajak kekayaan terhadap asal-usul uang yang didepositokan dan tidak akan mengenakan pajak kekayaan terhadap simpanan deposito. Di dalam perjanjian deposito ada dua pihak yang terlibat yaitu:

- a. Pihak pertama yaitu nasabah atau calon nasabah yang disebut deposan.
- b. Pihak kedua yaitu pihak yang mengeluarkan deposito yaitu bank.

Menurut Undang-undang No. 7 tahun 1992, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

2.4.2. Jenis-jenis Deposito

Jenis-jenis deposito dapat dibedakan dari beberapa segi yaitu sebagai berikut:⁶

1. Di lihat dari wajib atau tidaknya, deposito dapat dibagi menjadi:

⁶ "Dana Perbankan II", Divisi Pelatihan dan Pengembangan Bank BNI, Jakarta, 1994, hal. 7.

a. Deposito umum

Deposito umum merupakan deposito yang pembukaannya dilakukan oleh masyarakat tanpa diwajibkan kepada pihak lain, dalam hal ini pemerintah. Contoh dari deposito umum adalah deposito perorangan dan deposito perusahaan.

b. Deposito wajib

Deposito wajib adalah simpanan dalam bentuk deposito yang dilakukan oleh perusahaan atau badan-badan usaha tertentu atas dasar perintah atau ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh lembaga atau instansi pemerintah.

Untuk deposito wajib ini tingkat bunga, jangka waktu, dan denda sama dengan deposito umum. Mengenai perpanjangannya dilakukan secara otomatis sedangkan pencairannya hanya dapat dilakukan dengan izin tertulis dari instansi yang menyimpannya.

2. Di lihat dari valutenya, deposito dapat dibagi menjadi:

a. Deposito rupiah

Deposito rupiah adalah simpanan masyarakat dalam bentuk deposito yang nilai nominal dan bunganya dinyatakan atau dibayar dalam mata uang rupiah.

b. Deposito valuta asing

Deposito valuta asing adalah simpanan masyarakat dalam bentuk deposito yang nilai nominal dan bunganya dinyatakan atau dibayar dalam valuta asing. Valuta asing yang diperkenankan untuk di simpan dalam deposito ini adalah US Dollar, Pound Sterling, Deutsche Mark, Yen, dan Guilder.

3. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito adalah simpanan berjangka atas pembawa (unjuk) yang dengan izin dari Bank Indonesia dikeluarkan oleh bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak ketiga.

Pada prinsipnya penarikan deposito hanya dapat dilakukan setelah jatuh waktu sesuai dengan jangka waktu yang dipilih oleh deposan. Namun jika deposan menghendaki penarikan

depositonya sebelum jatuh waktu, hal tersebut dapat saja dilakukan tetapi pada umumnya akan dikenakan denda yang besarnya sesuai dengan kebijaksanaan dari masing-masing bank. Untuk deposito Bank BNI deposan tersebut juga dikenakan denda, tetapi Bank BNI tetap membayar bunga sesuai dengan jangka waktu pengendapan dananya.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disampaikan beberapa ketentuan yang diterapkan oleh Bank BNI, apabila deposan ingin mencairkan depositonya sebelum jatuh waktu yaitu:

1. Untuk deposito dengan jangka waktu 1 bulan ditarik sebelum jatuh waktu, tetapi pengendapan dananya kurang dari 15 hari, maka tidak akan diberikan bunga. Namun jika pengendapan dananya sudah 15 hari atau lebih, maka dibayarkan bunga selama hari bunga atas dasar bunga deposito 1 bulan dan diperhitungkan biaya denda (penalty rate) yang harus dibayar oleh deposan kepada bank.
2. Untuk deposito yang berjangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan, tetapi baru berjalan 1 bulan telah ditarik oleh deposan, maka akan

dibayarkan bunga sesuai dengan tingkat bunga untuk deposito 1 bulan dan diperhitungkan biaya denda yang harus di bayar oleh deposan kepada bank.

3. Untuk deposito berjangka waktu 6 bulan, tetapi baru berjalan 3 bulan telah dicairkan oleh deposan, maka bunga yang akan diberikan sesuai dengan tingkat bunga deposito untuk 3 bulan dan diperhitungkan biaya denda yang harus dibayar oleh deposan kepada bank.

2.5. Manfaat Deposito

Deposito merupakan salah satu sumber dana dari masyarakat yang sangat bermanfaat bagi deposan dan bank. Berikut ini akan dijelaskan manfaat deposito baik bagi deposan maupun bagi bank yaitu:

1. Manfaat bagi nasabah (deposan)

a. Menghindari resiko hilang

Deposito merupakan simpanan masyarakat yang mempunyai manfaat bagi deposan untuk menghindari kehilangan, kecurian atau dirampok. Jika uang tersebut disimpan di bank tentu akan terhindar dari segala resiko, dengan demikian bank merupakan tempat yang aman untuk menyimpan uang.

b. Memperoleh bunga

Khusus untuk deposito rupiah Bank BNI, deposan dapat memilih pembayaran bunganya dengan sistem:

1. Bunga berbunga

Dengan sistem ini hasil bunga bulan pertama akan menambah nominal depositonya, sedang untuk bulan kedua dihitung dari nominal ditambah bunga bulan pertama, selanjutnya untuk bulan ketiga dihitung dari nominal ditambah bunga bulan pertama dan bunga bulan kedua begitu seterusnya sesuai dengan jangka waktunya. Untuk lebih jelasnya berikut ini disampaikan contoh perhitungan bunga deposito dengan sistem bunga berbunga yaitu sebagai berikut:

Deposito dibuka pada tanggal 1 Maret 1997 dengan jangka waktu 3 bulan, nominal deposito Rp 10.000.000,- dengan tingkat suku bunga 13%. Berdasarkan sistem ini, maka bunga deposito yang akan diterima oleh deposan adalah:

⁷ *Ibid.*, hal.9.

Bunga bulan maret (hari bunga 31 hari)

$$= \frac{31 \times \text{Rp } 10.000.000 \times 13\%}{360}$$

$$= \text{Rp } 111.944,45$$

Bunga bulan April (hari bunga 30 hari)

$$= \frac{30 \times (\text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 111.944,45) \times 13\%}{360}$$

$$= \text{Rp } 109.546,06$$

Bunga bulan Mei (hari bunga 31 hari)

$$= \frac{31 \times (\text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 111.944,45 + \text{Rp } 109.546,06) \times 13\%}{360}$$

$$= \text{Rp } 114.423,91$$

Dengan demikian total bunga yang diterima oleh deposan tersebut adalah:

$$= \text{Rp } 111.944,45 + \text{Rp } 109.546,06 + \text{Rp } 114.423,91$$

$$= \text{Rp } 335.914,42$$

Dan jika diperpanjang secara otomatis, maka nominal deposito yang baru adalah:

$$= \text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 335.914,42$$

$$= \text{Rp } 10.335.914,42$$

2. Bunga tunggal

Dengan sistem ini bunga deposito akan dibayar pada saat jatuh waktu sesuai dengan tingkat suku bunga yang telah disepakati bersama pada waktu deposito diterbitkan. Untuk lebih jelasnya berikut ini contoh perhitungan bunganya yaitu:

$$\text{Rumus: } b = \{(1 + i)^n - 1\} \times 12/n$$

Keterangan: b = bunga yang dicari

n = waktu/bulan

i = tingkat bunga bulanan

Deposito dibuka pada tanggal 1 Maret 1997 dengan jangka waktu 3 bulan, nominal deposito Rp 10.000.000,- dengan tingkat suku bunga 13%. Sebelum menghitung bunga depositonya, maka terlebih dahulu dihitung persentase bunga sebenarnya yaitu:

$$\begin{aligned}
 b &= \left\{ \left(1 + \frac{13\%}{12} \right)^3 - 1 \right\} \times \frac{12}{3} \\
 &= \left\{ \left(1 + \frac{13}{1.200} \right)^3 - 1 \right\} \times 4 \\
 &= 0,0329 \times 4 \\
 &= 0,1314 \times 100\% \\
 &= 13,14\%
 \end{aligned}$$

Maka tingkat bunganya adalah sebesar 13,14% dan bunga yang dibayarkan pada saat jatuh waktu adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{92 \times \text{Rp } 10.000.000 \times 13,14\%}{360} \\
 &= \text{Rp } 335.800
 \end{aligned}$$

Dan jika diperpanjang secara otomatis, maka nominal deposito yang baru adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp } 10.000.000 + \text{Rp } 335.800 \\
 &= \text{Rp } 10.335.800
 \end{aligned}$$

Disamping manfaat tersebut diatas, para deposan merasa yakin bahwa pada saat jatuh waktu dana akan tersedia kembali. Lain halnya

kalau ditanamkan pada suatu usaha tertentu, dana tersebut kemungkinan akan dapat berkurang atau lebih jauh dana tersebut tidak dapat kembali.

2. Manfaat bagi bank

a. Sumber dana

Dana deposito yang berhasil dihimpun oleh bank tentu akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dan biasanya dalam bentuk kredit. Dalam penempatan dana tersebut, bank harus bersikap hati-hati dengan harapan penyaluran dana dalam bentuk kredit tersebut dapat dikembalikan dengan lancar oleh debitur, oleh karena sumber dana bank sebagian besar dari deposito disamping bank sendiri lebih mudah memonitornya karena ada jangka waktunya. Selain disalurkan dalam bentuk kredit, bank juga menyalurkannya dananya di pasar modal dan atau dipasar uang.

b. Optimalisasi pendapatan

Dengan penempatan dana yang direncanakan dengan baik, maka produk deposito akan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka mengoptimalkan pendapatan bagi bank. Dengan demikian usaha bank akan semakin lancar

serta berkembang dan hal ini dapat terlihat dari:

1. Pelayanan yang semakin baik karena didukung dengan peralatan teknologi canggih dan kantor yang cukup megah.
2. Para pegawainya yang semakin handal dalam setiap menjalankan tugasnya karena diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan.

